

## PERKIRAAN ADJWAL

Masa Penawaran Awal	14 -22 November 2013
Perkiraan Tanggal Efektif	3 Desember 2013
Perkiraan Masa Penawaran Umum	5-6 Desember 2013
Perkiraan Tanggal Penutupan	9 Desember 2013
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham	10 Desember 2013
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pesanan	10 Desember 2013
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	11 Desember 2013

## PENAWARAN UMUM PERDANA

Perseoran dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 193.277.175 (seratus sembilan puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh lima) Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp[\*] (+) Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pesanan Pembelian Saham ("PPPS"). Nilai saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp[\*] (+) Rupiah).

Saham-saham tersebut seluruhnya akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham lainnya dari Perseoran yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak suara dalam RUPS serta hak atas pembagian dividen, saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang dikeluarkan dari portfel Perseoran.

### PROGRAM ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN (ESA)

Berdasarkan Akta 6/2013 tanggal 13 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Tjhong Sdrwandura S.H., Notaris di Jakarta dan surat keputusan direksi No. 003/KEP/DIR/2013, para pemegang saham Perseoran telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA ini dialokasikan sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya 19.327.718 (sembilan belas juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus delapan belas) saham. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil backlog oleh karyawan Perseoran, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

Dengan terjalannya seluruh saham yang ditawarkan Perseoran dalam Penawaran Umum ini, dan dengan diimplimentasikannya seluruh rencana program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseoran sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Setelah Penawaran Umum Perdana dan Sebelum Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA		
	Nilai Nominal Rp100 per saham	Jumlah Saham	(%)	Nilai Nominal Rp100 per saham	Jumlah Saham	(%)
Modal Dasar	1.800.000.000	180.000.000.000		1.800.000.000	180.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Alstora Offshore Pte. Ltd.	230.980.000	23.098.000.000	34,3	230.980.000	23.098.000.000	34,3
Rudy Kumirwan Logam	135.000.000	13.500.000.000	17,9	135.000.000	13.500.000.000	17,9
Edy Kumirwan Logam	92.000.000	9.200.000.000	14,8	92.000.000	9.200.000.000	14,8
Merna Logam	23.000.000	2.300.000.000	3,6	23.000.000	2.300.000.000	3,6
Mayasarak	193.277.175	19.327.717.500	30,0	193.277.175	19.327.717.500	30,0
Karyawan (ESA)				19.327.718	1.932.771.750	2,7
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor	644.257.175	64.425.717.500	100,0	644.257.175	64.425.717.500	100,0
Jumlah Saham dalam Portfel	1.155.742.825	115.574.282.500		1.155.742.825	115.574.282.500	

### HUTANG KONVERSI

Berdasarkan *Convertible Loan Agreement* yang dibuat antara Perseoran dengan SACL dan ACIF sehubungan dengan pemberian pinjaman dengan nilai penberitan sebesar USD16.000.000 (enam belas juta Dolar Amerika) yang dapat dikonversi menjadi saham baru Perseoran. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak 4 Oktober 2013 (5 Hari kerja setelah dipenuhinya seluruh persyaratan pendahuluan pada tanggal 27 September 2013) ("Jangka Waktu Pinjaman") dan dapat diperpanjang sebagaimana disebutkan dalam perjanjian tersebut. *Convertible Loan Agreement* ini memberikan opsi kepada SACL dan ACIF selaku kreditur Perseoran untuk dapat mengkonversi pokok hutang dengan saham baru pada tanggal pencatatan saham baru Perseoran hasil Penawaran Umum perdana Perseoran pada BEI dengan harga pelaksanaan sebesar harga Penawaran Umum perdana saham Perseoran. Pinjaman ini diberikan kepada Perseoran dengan imbal hasil bunga sebesar 9,50% (sembilan koma lima puluh persen) per tahun dimana kalkulasi bunga memperhatikan jumlah hari aktual pinjaman dalam 365 hari setahun (*actual / 365*). Bunga atau imbal hasil tersebut akan dibayarkan oleh Perseoran kepada SACL dan ACIF: (i) apabila Penawaran Umum tidak terlaksana dalam jangka Waktu Pinjaman; (ii) apabila Perseoran melakukan wanprestasi; atau (iii) dalam jangka waktu 7 Hari Kerja setelah diterimanya dana hasil Penawaran Umum.

Adapun *Convertible Loan Agreement* dan pelaksanaannya telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseoran pada tanggal 16 September 2013 berdasarkan atas circular of resolution of shareholders Perseoran, yang antara lain menyetujui hal-hal sebagai berikut: (i) penandatanganan dan pelaksanaan *Convertible Loan Agreement* yang ditandatangani oleh Perseoran, SACL, ACIF, dan para pemegang saham Perseoran dengan dengan perjanjian-perjanjian atau dokumen lainnya sebagaimana dipersyaratkan dalam *Convertible Loan Agreement*, (ii) penggunaan fasilitas pinjaman untuk melaksanakan pembelian atas dua unit vessel dan (iii) penberitan saham biasa baru oleh Perseoran sehubungan dengan konversi berdasarkan *Convertible Loan Agreement*.

Seluruh dana dari Hutang Konversi ini telah diterima pada tanggal 27 September 2013 dari ACIF (dana senilai USD 5.000.000) dan 1 Oktober 2013 dari SACL (dana senilai USD 11.000.000). Dana dari hutang konversi ini yang berjumlah sebesar USD 16.000.000 sebagian telah digunakan untuk mendanai porsi ekuitas (sebesar 30% dari nilai pembelian) atas pembelian satu kapal AHTS "Logindo Stout". Perseoran berencana untuk menggunakan sisa dari dana Hutang Konversi untuk mendanai porsi ekuitas atas pembelian satu kapal AHTS yang akan datang.

Pada tanggal 29 Oktober 2013, SACL dan ACIF telah memberikan Instruksi Konversi (*Conversion Notice*) kepada Perseoran untuk mengkonversi seluruh Pokok Pinjaman menjadi Saham Biasa pada tanggal pencatatan perdana saham Perseoran.

### PENCATATAN SAHAM PERSEORAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Bersamaan dengan pencatatan Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana yaitu sebanyak-banyaknya 193.277.175 (seratus sembilan puluh tiga juta dua ratus tujuh puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh lima) Saham Biasa Atas Nama atau 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana, maka Perseoran juga akan mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana sebesar 450.980.000 (empat ratus lima puluh juta sembilan ratus delapan ribu) lembar saham atau 70% (tujuh puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana. Dengan demikian, jumlah Saham yang akan dicatatkan oleh Perseoran di BEI adalah sebesar 644.257.175 (enam ratus empat puluh empat juta dua ratus lima puluh tujuh ribu seratus tujuh puluh lima) lembar saham, atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana.

Selain pencatatan saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana dan Saham Biasa Atas Nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana, Perseoran juga akan mencatatkan saham yang berasal dari pelaksanaan konversi hutang Perseoran.

**PERSEORAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENEBARKAN, MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI ATAU DITUKAR DENGAN SAHAM PERSEORAN DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SEJAK TANGGAL PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF SELAIN PENERBITAN SAHAM BARU SEHUBUNGAN DENGAN PERMINTAAN PELAKSANAAN HUTANG KONVERSI MENJADI SAHAM BARU PERSEORAN YANG AKAN DILAKUKAN PADA SAAT TANGGAL PENCATATAN SAHAM PERDANA PADA BURSA EFEK INDONESIA.**

### RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk :

- Sekitar 30% (tiga puluh persen) akan digunakan oleh Perseoran untuk pembayaran seluruh utang jangka pendek kepada DBS Bank Limited, Singapura dan UOB Limited, Singapura.
- Sekitar 60% (enam puluh persen) akan digunakan oleh Perseoran untuk belanja modal.
- Alokasi penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum untuk belanja modal akan dipergunakan untuk membiayai pembelian kapal Perseoran.
- Rencana pembelian barang modal untuk tahun 2014 adalah sebesar USD82 juta dan jumlah keseluruhan anggaran belanja modal hingga lima tahun kedepan (tahun 2018) adalah sebesar USD413 juta. Anggaran belanja modal ini disusun untuk mendukung rencana perluasan skala usaha Perseoran dalam beberapa tahun ke depan.
- Sekitar 10% (sepuluh persen) akan digunakan oleh Perseoran sebagai modal kerja.
- Alokasi penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum untuk modal kerja akan digunakan untuk mendanai kegiatan operasional Perseoran, yang seluruhnya berkaitan dengan kegiatan usaha utama Perseoran

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4 mengenai Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Lampiran Surat Keputusan Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, maka Perseoran akan melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini secara berkala kepada OJK dan akan mempertanggungjawabkannya kepada para pemegang saham Perseoran dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).

Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana akan dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal.

Apabila Perseoran bermaksud mengubah penggunaan dana dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus ini, maka rencana penggunaan dana tersebut akan terlebih dahulu dilaporkan kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya serta akan dimintakan persetujuan RUPS Tahunan terlebih dahulu sesuai dengan peraturan Bapepam No. X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Dalam hal Perseoran akan melaksanakan transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseoran akan memberitahu ketertuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 dan/atau Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2

### RISIKO USAHA

Risiko-risiko yang akan diungkapkan dalam uraian berikut merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseoran. Berdasarkan pertimbangan Perseoran, risiko-risiko di bawah ini telah disusun berdasarkan bobot risiko terhadap kinerja keuangan Perseoran, dimulai dari risiko utama Perseoran.

#### A. RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEORAN

- Perseoran Menghadapi Risiko Pengkahiran atau Tidak Diperpanjangnya Kontrak-kontrak Penyediaan Jasa Perseoran
- Perseoran Menghadapi Risiko yang Terkait dengan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya
- Perseoran Menghadapi Fluktuasi dalam Tarif Sewa Kapal
- Perseoran Mungkin Tidak Dapat Menyelesaikan Kewajiban-jawaban Kepada Pelanggan Berdasarkan Kontrak
- Perseoran Rentan terhadap Risiko Kredit Pelanggannya
- Risiko Kehilangan Sumber Daya Manusia
- Perseoran Rentan terhadap Potensi Liabilitas dari Kerusakan, Cedera atau Kematian karena Kecelakaan
- Perseoran Mungkin tidak Memiliki Asuransi yang Cukup dan Tidak Dapat Menuruskan Asuransi yang Ada
- Perseoran Menghadapi Risiko Ditahannya Kapal-Kapal Perseoran Sehingga Dapat Mengganggu Kegiatan Operasional
- Perseoran Menghadapi Risiko dalam Pendayagunaan Kapal

#### B. RISIKO TERKAIT INDUSTRI PELAYARAN

- Kondisi Ekonomi Global dan Regional, Sosial, dan Politik Dapat Mengurangi Permintaan terhadap Jasa Perseoran
- Perseoran Bergegar dalam Industri yang Sangat Diatur
- Perseoran Bergegar dalam Industri yang Kompetitif

#### C. RISIKO-RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI DALAM SAHAM-SAHAM PERSEORAN

- Risiko tidak likuidnya Saham yang Ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana Ini
- Risiko harga saham yang ditawarkan dapat berfluktuasi
- Risiko kepentingan pemegang saham pengendali Perseoran dapat bertentangan dengan kepentingan investor
- Risiko kemungkinan diliputi atas kepemilikan saham para pemegang saham apabila mereka tidak berpartisipasi dalam rangka penawaran umum terbatas yang dilakukan oleh Perseoran di masa mendatang
- Perseoran menghadapi kemungkinan tidak dapat membayar dividen
- Perubahan domestik, regional, dan global akan memberikan dampak negatif bagi kegiatan usaha di Indonesia

# PROSPEKTUS RINGKAS

**INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DI Lengkapi DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENEMERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.**

**OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk. ("PERSEORAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**



## PT LOGINDO SAMUDRAMAKMUR Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang pelayaran dengan bertentangan dengan HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi

#### Kantor Pusat :

Graha Corner Stone  
Jl. Rajawali Selatan II No. 1  
Jakarta Pusat – 10720  
Telepon : (021) 6471 3088  
Faksimili : (021) 6471 3220  
Website : www.logindo.com

Alamat e-mail : corporate@logindo.com

#### Kantor Cabang :

Komp. Balikpapan Baru Blok G1 No. 7  
Balikpapan, Kalimantan Timur - 76114  
Telepon : (0542) 872 900  
Faksimili : (0542) 876 963

## PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sejumlah 193.277.175 (seratus sembilan puluh tiga juta, dua ratus tujuh puluh tujuh ribu, seratus tujuh puluh lima) lembar Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru Perseoran dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 30% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseoran setelah Penawaran Umum Perdana, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp[\*] (+) Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pesanan Pembelian Saham ("PPPS"). Jumlah Penawaran Umum secara keseluruhan adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp[\*] (+) Rupiah).

Berdasarkan Akta 6/2013 tanggal 13 Agustus 2013, Perseoran mengadakan Program Alokasi Saham Karyawan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana atau sebanyak-banyaknya 19.327.718 (sembilan belas juta tiga ratus dua puluh tujuh ribu tujuh ratus delapan belas) saham. Informasi lebih lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

Seluruh pemegang saham Perseoran memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseoran yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseoran Terbatas.

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEORAN ADALAH RISIKO PENGAKHIRAN ATAU TIDAK DIPERPANJANGNYA KONTRAK-KONTRAK JASA PERSEORAN.**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEORAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI, MESKIPUN PERSEORAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEORAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEORAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTEUTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEORAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEORAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEORAN AKAN TERJAGA.**

**PERSEORAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PENJAMIN EMISI EFEK  
(akan ditentukan kemudian)

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum.

### PENCATATAN ATAS SAHAM - SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta tanggal 13 November 2013

mengurangi devisa yang keluar akibat pembayaran sewa kepada kapal berbendera asing.

#### Kepemilikan Modal Asing

Perpres No. 36 Tahun 2010 tentang Daftar Negatif Investasi membatasi kepemilikan modal asing pada bidang usaha Angkutan Laut Dalam Negeri dan Luar Negeri Indonesia sampai dengan 49%. Peraturan tersebut akan berdampak positif pada prospek pertumbuhan bisnis Perseoran karena tingkat kompetisi dapat diminimalkan khususnya dari pihak asing.

#### 3. KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan ikhtisar laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif Perseoran untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 (dengan angka pembandingan periode 30 Juni 2012 khusus untuk laporan laba rugi komprehensif) serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

#### Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	30 Juni 2013		31 Desember 2012		2011		2010	
	2013	2012	2012	2011	2011	2010	2010	
<b>Aset</b>								
Aset lancar	17.782.721	11.996.001	9.017.230	4.846.123				
Aset tidak lancar	141.252.264	136.446.827	90.945.420	46.429.289				
<b>Jumlah aset</b>	<b>159.034.985</b>	<b>148.442.828</b>	<b>99.962.650</b>	<b>51.275.412</b>				
<b>Liabilitas</b>								
Liabilitas jangka pendek	41.987.272	37.331.524	14.763.681	18.465.774				
Liabilitas jangka panjang	59.137.934	60.408.817	43.355.196	17.692.843				
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>101.125.206</b>	<b>97.740.341</b>	<b>58.118.877</b>	<b>36.158.617</b>				
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>57.909.779</b>	<b>50.702.487</b>	<b>41.843.773</b>	<b>15.116.795</b>				
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>159.034.985</b>	<b>148.442.828</b>	<b>99.962.650</b>	<b>51.275.412</b>				

#### Laporan Laba Rugi Komprehensif

Keterangan	30 Juni 2013		31 Desember 2012		2011		2010	
	2013	2012*	2012	2011	2011	2010	2010	
<b>Pendapatan</b>	<b>24.998.091</b>	<b>15.104.292</b>	<b>34.094.104</b>	<b>23.515.201</b>	<b>18.123.307</b>			
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>(12.226.851)</b>	<b>(7.382.870)</b>	<b>(17.509.648)</b>	<b>(13.123.858)</b>	<b>(8.474.828)</b>			
<b>Laba bruto</b>	<b>12.771.240</b>	<b>7.721.422</b>	<b>16.584.456</b>	<b>12.391.343</b>	<b>9.648.479</b>			
<b>Beban umum dan administrasi</b>	<b>(2.775.970)</b>	<b>(2.190.399)</b>	<b>(4.510.903)</b>	<b>(4.036.864)</b>	<b>(2.318.071)</b>			
<b>Laba usaha</b>	<b>9.995.270</b>	<b>5.531.023</b>	<b>12.073.553</b>	<b>8.354.479</b>	<b>7.330.408</b>			
<b>Beban keuangan</b>	<b>(2.312.153)</b>	<b>(1.398.800)</b>	<b>(3.082.283)</b>	<b>(4.141.993)</b>	<b>(3.386.973)</b>			
<b>Laba komprehensif</b>	<b>7.207.292</b>	<b>3.978.577</b>	<b>8.858.714</b>	<b>3.726.978</b>	<b>3.335.157</b>			

Keterangan: \* tidak diaudit

**3.1. Perkembangan Pendapatan, Beban Langsung, dan Laba Perseoran**  
Sepanjang periode tahun 2010 hingga 30 Juni 2013, Perseoran telah berhasil untuk menjaga rasio margin laba kotor pada kisaran 48%-53% dimana pertumbuhan pendapatan mencapai 37% (*Compound Annual Growth Rate*, CAGR) untuk periode tahun 2010 hingga 2013. Secara garis besar naik turunnya pendapatan yang dibuktikan oleh Perseoran akan berbanding lurus dengan tingkat utilisasi dari armada kapal yang disewa oleh para pelanggan Perseoran dan juga disebabkan oleh penambahan jumlah armada yang dimiliki oleh Perseoran. Sepanjang periode tersebut, tingkat utilisasi kapal-kapal yang disewa mencapai hampir sekitar 100%. Sedangkan jumlah armada kapal yang dimiliki sejak tahun 2010 hingga 30 Juni 2013 dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Jenis Kapal	Desember 2012	30 Juni 2013
<i>Tug boat and utility boat</i>	Unit 13	14
<i>Landng craft transport</i>	Unit 8	9
<i>Anchor handling tug supply vessel</i>	Unit 8	9
<i>Harbor tug boat</i>	Unit 1	1
<i>Barge</i>	Unit 12	12
<i>Mooring boat</i>	Unit 3	3
<i>Crew boat</i>	Unit 7	7
<i>Diving Support Vessel</i>	Unit 1	1
<i>Platform Supply Vessel</i>	Unit 1	1
<i>Jumlah kapal</i>	Unit 54	57

Disisi lain, beban pokok pendapatan yang diakui oleh Perseoran juga mengalami pertumbuhan mencapai 44% (CAGR) selama periode tahun 2010 hingga 2012. Porsi terbesar dalam beban pokok pendapatan merupakan beban penyusutan armada kapal. Berdasarkan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseoran, armada kapal disusutkan hingga 20 tahun setelah tahun perolehannya.

#### 3.1.1. Pendapatan (dalam USD)

Keterangan	30 Juni 2013		31 Desember 2012		2011		2010	
	2013	2012*	2012	2011	2011	2010	2010	
<b>Jasa sewa kapal</b>	<b>22.056.362</b>	<b>13.454.419</b>	<b>31.339.530</b>	<b>23.515.386</b>	<b>18.123.307</b>			
<b>Jasa pelayaran lainnya</b>	<b>2.941.729</b>	<b>1.649.873</b>	<b>2.754.574</b>	<b>1.999.815</b>	<b>6.970.000</b>			
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>24.998.091</b>	<b>15.104.292</b>	<b>34.094.104</b>	<b>25.515.201</b>	<b>18.123.307</b>			

Keterangan: \* tidak diaudit

Berikut ini adalah perkembangan pendapatan Perseoran berdasarkan jenis kapal yang disewakan: (dalam USD)

Pendapatan Sewa Per Jenis Kapal	30 Juni 2013		31 Desember 2012		2011		2010	
	2013	%	2012	%	2011	%	2010	%
<i>Tug boat and utility boat</i>	2.401.711	11%	4.605.206	15%				
<i>Landng craft transport</i>	3.663.745	17%	2.321.715	7%				
<i>Anchor handling tug supply vessel</i>	11.446.618	52%	13.566.904	43%				
<i>Harbor tug boat</i>	149.268	1%	478.141	2%				
<i>Barge</i>	-	0%	456.483	1%				
<i>Mooring boat</i>	726.804	3%	1.453.819	5%				
<i>Crew boat</i>	1.634.154	7%	3.608.058	12%				
<i>Diving Support Vessel</i>	441.562	2%	1.646.435	5%				
<i>Platform Supply Vessel</i>	1.592.500	7%	3.202.769	10%				
<b>Total pendapatan sewa kapal</b>	<b>22.056.362</b>	<b>100%</b>	<b>31.339.530</b>	<b>100%</b>				

## 3.1. Laba Komprehensif

Selama periode tahun 2010 hingga tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah melaksanakan pertumbuhan laba komprehensif mencapai 63% (CAGR) untuk periode tahun 2010 hingga 2012 dan mencapai peningkatan rasio margin laba bersih sebesar 28,8% (CAGR). Margin laba bersih yang dibukukan terendah sekitar 14,6% pada tahun 2011 dan tertinggi sekitar 28,8% pada akhir semester pertama 2010.

*Perbandingan laba komprehensif untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012*

Laba komprehensif yang diperoleh selama semester pertama tahun 2013 adalah sebesar USD7,2 juta, jumlah ini telah meningkat sebesar USD3,2 juta atau sekitar 81% dari laba komprehensif pada semester pertama 2012 yaitu sebesar USD4 juta. Pertumbuhan laba komprehensif secara umum disebabkan oleh kemampuan Perseroan dalam mengembangkan pendapatan usaha yang lebih tinggi dibanding periode sebelumnya. Peningkatan frekuensi usaha ini sepenuhnya terakomodasi dengan penambahan jumlah armada kapal yang memungkinkan Perseroan untuk memperoleh kontrak-kontrak baru persewaan kapal maupun perpanjangan kontrak-kontrak yang sudah ada.

Disisi lain, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, Perseroan mampu menjaga rasio margin laba kotor pada kisaran 48%-53% dan beban variabel lain pada tingkat terkendali, sehingga setiap kenaikan pendapatan akan memberikan konklusi berupa peningkatan laba komprehensif pada setiap akhir periode.

*Perbandingan laba komprehensif pada tahun 2012 dan tahun 2011*

Laba komprehensif Perseroan selama tahun 2012 adalah sebesar USD8,9 juta atau naik sekitar 138% dari periode sebelumnya USD3,7 juta pada tahun 2011. Peningkatan laba komprehensif disebabkan terutama oleh meningkatnya pendapatan seiring bertambahnya kontrak-kontrak baru di tahun 2012 yang sejalan dengan penambahan armada Perseroan. Penurunan beban keuangan selama tahun 2012 sebesar USD1,1 juta atau turun sekitar 26% juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba komprehensif Perseroan selama tahun 2012. Penurunan beban keuangan ini sehubungan dengan tambahan pinjaman bank berdenominasi USD dengan tingkat suku bunga yang lebih rendah.

Perlu ditambahkan, telah terjadi tekanan besar atas laba komprehensif pada tahun 2011 yang disebabkan oleh kerugian penghapusan investasi tidak berkuatkuai yang tersedia untuk dijual sebesar USD381 juta. Penghapusan investasi ini adalah transaksi divestasi. Transaksi dimaksud merupakan salah satu bentuk dari restrukturisasi Perseroan pasca bergabungnya grup Pacific Radiance sebagai salah satu pemegang saham Perseroan yang berlaku efektif sejak tahun 2011.

*Perbandingan laba komprehensif pada tahun 2011 dan tahun 2010*

Laba komprehensif Perseroan selama tahun 2011 adalah sebesar USD3,8 juta atau naik sekitar 12% dari periode sebelumnya yaitu sebesar USD3,3 juta pada tahun 2010. Peningkatan tersebut secara umum disebabkan oleh meningkatnya pendapatan seiring bertambahnya kontrak-kontrak baru yang sejalan dengan penambahan armada Perseroan di tahun 2011. Namun demikian sebagaimana disebutkan di atas, peningkatan pendapatan tahun 2011, disisi lain telah terkeksi atas pengakuan kerugian penghapusan investasi yang tidak berkuatkuai yang tersedia untuk dijual sebesar USD381 juta.

### 3.2. Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Sepanjang periode 2010 hingga pada tanggal 30 Juni 2013, Perseroan telah mencapai tingkat pertumbuhan aset, liabilitas dan ekuitas masing-masing sebesar 70%, 64% dan 83% (CAGR) untuk periode tahun 2010 hingga 2013. Disisi aset, pertumbuhan paling signifikan terjadi pada peningkatan nilai aset tetap yang dimiliki Perseroan berupa armada kapal. Dalam tiga setengah tahun terakhir, nilai aset tetap Perseroan bertambah lebih dari 3x lipat (2010: USD44,5 juta; 30 Juni 2013: USD 135,4 juta). Perolehan dan penambahan armada kapal yang dimiliki dimungkinkan dengan pemberian berbagai fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan dan bank maupun dari pinjaman pihak-pihak berelasi.

Disisi ekuitas, pertumbuhan jumlah nilai bersih pemegang saham dicapai dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh atas transaksi investasi pemegang saham baru yaitu grup Pacific Radiance melalui entitas anak Altonia Offshore Pte. Lte yang terjadi pada tahun 2011. Disamping itu, peningkatan jumlah ekuitas secara internal juga dicapai dari akumulasi jumlah laba ditahan sebagai hasil laba komprehensif yang diakui pada setiap akhir periode akuntansi.

### 3.2.1. Aset

*Perbandingan jumlah aset pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012*

Aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD159 juta, jumlah ini meningkat sebesar USD10,6 juta atau sekitar 7% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu sebesar USD148,4 juta. Beberapa hal yang menjadi kontributor peningkatan aset Perseroan adalah: (a) peningkatan jumlah akun kas dan bank yang mencapai USD2,9 juta atau naik sekitar 102% dari posisi kas dan bank pada akhir tahun 2012; (b) pertumbuhan saldo piutang usaha atas tagihan jasa persewaan kapal yang meningkat sebesar USD1,8 juta baik terhadap pihak ketiga maupun pihak berelasi, dan (c) peningkatan saldo aset tidak lancar lainnya.

Peningkatan jumlah saldo kas dan bank pada akhir semester pertama 2013 disebabkan oleh surplus kas baik dari operasional, investasi maupun pendanaan Perseroan sebesar USD2,9 juta. Penenerimaan dari pelanggan sepanjang semester pertama 2013 telah mencapai USD23,2 juta, sedang pada periode enam bulan yang sama ditahan sebelumnya hanya sebesar USD13,7 juta.

Pertumbuhan kapasitas usaha juga dibuktikan dengan peningkatan saldo piutang usaha atas tagihan jasa persewaan kapal yang pada tanggal 30 Juni 2013 dicatat sebesar USD9 juta (2012: USD7,2 juta). Kenaikan ini dapat diakomodasi dengan penambahan jumlah armada kapal yang dimiliki Perseroan.

Peningkatan saldo aset tidak lancar lainnya dicatat oleh Perseroan karena adanya transaksi pembayaran uang muka pembelian kapal kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berjumlah USD4,8 juta. Uang muka pembelian kapal pada akhir tahun 2012 hanya sejumlah USD340 ribu. Usaha realisasi penambahan armada kapal dilakukan sejalan dengan asumsi pertumbuhan kapasitas usaha atas rencana belanja modal tahun 2013 sebesar USD77,651.549.

*Perbandingan jumlah aset per 31 Desember 2012 dengan 31 Desember 2011*

Perseroan melaporkan jumlah aset sebesar USD148,4 juta pada akhir tahun 2012, jumlah ini meningkat sebesar USD48,5 juta atau naik sekitar 48% dari jumlah aset pada akhir tahun 2011 yaitu sebesar USD100 juta. Peningkatan jumlah aset ini dikonsekrusi oleh pertumbuhan saldo piutang usaha yang mencapai USD 2,3 juta atau naik sekitar 47% dari saldo piutang tahun 2011.

Disisi lain, aset tetap telah mengalami kenaikan yang signifikan sebesar USD4,6 juta atau naik sekitar 49% dari tahun sebelumnya (2012: USD134,7 juta; 2011: USD90,1 juta). Dari mutasi aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan, Perseroan melakukan penambahan aset tetap berupa kapal sejumlah USD55,7 juta; dari jumlah ini sebesar USD6,3 juta merupakan reklasifikasi dari aset dalam kontrak sewa menjadi aset tetap dengan pemilikan langsung.

*Perbandingan jumlah aset per 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010*

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD100 juta atau meningkat sebesar USD48,7 juta (95% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD51,3 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap berupa kapal Perseroan sebesar USD45,6 juta atau sekitar 103%. Jumlah kepemilikan langsung atas kapal meningkat sebesar USD49,1 juta. Pembelian armada baru ini sebagai upaya mempersiapkan beberapa kontrak baru yang akan dijalankan oleh Perseroan mulai dari tahun 2011 dan seterusnya.

Disisi lain, pertumbuhan aset Perseroan juga dikonsekrusi oleh kenaikan saldo kas dan bank serta jumlah tagihan piutang usaha, masing-masing naik sebesar USD2,9 juta dan USD1,2 juta. Peningkatan saldo pos-pos aset lancar ini merupakan imbas dari peningkatan kapasitas usaha dan likuiditas surplus kas yang diterima dari pembayaran dari pelanggan.

### 3.2.2. Liabilitas

*Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012*

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD101 juta, saldo ini meningkat sebesar USD3,4 juta atau sekitar 3,5% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu sebesar USD97,7 juta. Peningkatan tersebut terutama karena adanya penambahan pinjaman yang salah satunya berupa fasilitas kredit perbankan jangka pendek sebesar USD9,4 juta dari beberapa instansi perbankan seperti dari DBS Bank Ltd. Singapura sebesar USD9,3 juta, dari UOB Ltd. Singapura sebesar USD4,5 juta, dan dari PT UOB Indonesia sebesar USD3,1 juta.

Kebijakan pendanaan yang agresif ini diupayakan untuk membiayai ekspansi usaha Perseroan dalam pembelian kapal-kapal baru. Secara umum, Perseroan akan menggunakan pendanaan sendiri sekitar 30% dari nilai pembelian kapal baru menggunakan kas internal dan sisanya akan dibiayai melalui lembaga keuangan dan bank dan (atau) pihak-pihak lainnya.

*Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 dengan 31 Desember 2011*

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar USD97,7 juta atau meningkat 68% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD58,1 juta. Peningkatan tersebut terutama karena meningkatnya liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

Peningkatan liabilitas jangka pendek disebabkan oleh penambahan pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD7,7 juta dan USD6,5 juta dari tahun 2011. Penambahan pinjaman bank jangka pendek terdiri dari OCBG Ltd., DBS Bank Ltd., dan UOB Ltd., ketiganya merupakan bank Singapura dengan masing-masing nilai pinjaman sebesar USD3,9 juta (DBS), USD3,8 juta (OCBG), dan USD3 juta (UOB). Selama tahun 2012, Perseroan juga mendapatkan pinjaman baru dari pihak berelasi yaitu Strato Maritime Service Pte. Ltd sebesar USD6,5 juta.

Peningkatan liabilitas jangka panjang berasal dari penambahan pinjaman bank jangka panjang lebih dari 1 tahun sebesar USD29,4 juta yang sebagian besar terdiri dari tambahan pinjaman dari UOB Ltd. Singapura, OCBG Ltd. Singapura, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan nilai masing-masing sebesar USD9,4 juta, USD4 juta, dan USD1,9 juta. Sebagian besar dana pinjaman bank digunakan untuk pembelian aset tetap sebagai langkah ekspansi Perseroan disamping untuk modal kerja tahun berjalan.

*Perbandingan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010*

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD58,1 juta atau meningkat sebesar 61% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD36,2 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka panjang, yaitu pinjaman bank jangka panjang sebesar USD28,3juta. Peningkatan pinjaman bank jangka panjang tersebut berasal dari pinjaman bank baru dari UOB Ltd. Singapura dan OCBG Ltd. Singapura masing-masing sebesar USD23,5 juta dan USD19,2 juta, yang digunakan untuk melunasi pinjaman bank lainnya sebesar USD 17 juta.

Sebagian besar dana pinjaman bank digunakan untuk pembelian aset tetap sebagai langkah ekspansi Perseroan disamping untuk modal kerja tahun berjalan.

Perseroan memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Perseroan terkepos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan, baik dalam tingkat bunga tetap maupun tingkat bunga mengambang. Namun demikian, perubahan atas tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan dalam mengembalikan pinjaman atau membayar kewajiban.

Bunga terutang pada tanggal neraca dicatatkan sebagai bagian dari Beban Akrual pada laporan keuangan.

Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai khusus, namun menerapkan kebijakan lindung nilai alamiah (natural hedging). Saat ini, mengingat pendapatan Perseroan sebagian besar dalam mata uang USD, maka seluruh pinjaman dan iktan Perseroan juga berada dalam mata uang USD.

### 3.2.3. Ekuitas

*Perbandingan jumlah ekuitas pada tanggal 30 Juni 2013 dengan 31 Desember 2012*

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebesar USD57,9 juta atau meningkat sekitar 14% dari total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar USD50,7 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan saldo laba selama periode 6 (enam) bulan di tahun 2013 sebesar USD7,2 juta.

*Perbandingan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2012 dengan 31 Desember 2011*

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar USD50,7 juta atau meningkat 21% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar USD41,8 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan saldo laba Perseroan selama tahun 2012 sebesar USD8,9 juta.

*Perbandingan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2011 dengan 31 Desember 2010*

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD41,8 juta atau meningkat 177% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar USD15,1 juta. Penambah modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan oleh Altonia Offshore Pte. Ltd pada tanggal 13 Oktober 2011 berakibat pada penambahan modal saham sebesar USD3 juta dan agio saham sebesar USD20 juta. Selain itu, saldo laba Perseroan pada tahun 2011 meningkat sebesar USD3,7 juta sebagai hasil usaha yang turut meningkatkan ekuitas Perseroan.

## 3.3. Solvabilitas dan Rentabilitas

Berikut adalah kemampuan Perseroan dan rentabilitas Perseroan yang terukur dari rasio usaha dan rasio finansial:

Keterangan	30 Juni 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011	31 Desember 2010	2009	2008
<b>Rasio Finansial</b>						
Debt / Asset Ratio	59,7%	62,9%	54,4%	51,6%	73,0%	62,7%
Interest Coverage Ratio	3,6x	3,3x	1,1x	1,1x	1,2x	4,5x
<b>Rasio Usaha (%)</b>						
Margin laba kotor (GPM)	51,1%	48,6%	48,6%	53,2%	49,4%	69,8%
Margin laba operasional (OPM)	39,8%	36,6%	33,8%	38,5%	22,9%	65,0%
Margin laba bersih (NPM)	28,8%	26,0%	14,6%	18,4%	1,8%	48,5%
Return on equity (ROE)	4,4%	17,5%	8,9%	22,1%	1,9%	-
Return on aset (ROA)	12,5%	6,0%	3,7%	6,5%	0,5%	-

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas. Solvabilitas diukur rasio *Debt-to-Asset* dengan membandingkan jumlah pinjaman berbunga dengan jumlah aset (solvabilitas aset) dan dengan rasio

kecukupan pembayaran bunga atau *Interest Coverage* dengan membandingkan laba usaha dengan beban keuangan (bunga). Solvabilitas aset Perseroan, melalui rasio *Debt-to-Asset*, pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah 59,7%, 62,9%, 54,4%, dan 51,6%. Sedangkan rasio kecukupan pembayaran bunga pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 masing-masing adalah 3,6x, 3,3x, 1,1x, dan 1,1x.

### 3.4. Kondisi Likuiditas Perseroan

Arus kas yang dimiliki Perseroan sangat baik dimana Perseroan masih mempertahankan kinerja usahanya yang didukung oleh industri yang masih tetap mengalami pertumbuhan. Perseroan juga menjalankan program-program yang mendukung untuk pengendalian biaya yang baik untuk memastikan tingkat profitalibitas Perseroan dapat dijaga.

Kondisi likuiditas Perseroan yang tercermin dalam pernyataan arus kas Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Keterangan	30 Juni		31 Desember		2010
	2013	2012*	2012	2011	
Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasional	11.716.170	5.451.382	15.097.265	9.948.228	12.158.837
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(8.626.640)	(3.762.844)	(50.558.161)	(27.918.169)	(6.063.126)
Arus Kas Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(217.454)	(1.503.611)	35.135.708	20.893.530	(8.267.734)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank	2.869.419	185.508	(326.373)	2.897.355	(2.171.360)
Dampak Perubahan Kurs terhadap Kas dan Bank	(2.657)	581	(1.185)	(26.234)	663
Kas dan Bank Pada Awal Tahun/Periode	2.799.444	3.125.817	3.125.817	228.462	2.399.822
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun/Periode	5.668.863	3.311.325	2.799.444	3.125.817	228.462

Keterangan: \* tidak diaudit

Likuiditas Perseroan dipengaruhi oleh kemampuannya dalam meningkatkan arus kas yang diperoleh dari kegiatan operasionalnya serta kegiatan pendanaan. Dalam rangka menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menandatangani kontrak sewa menyuwa kapal dengan para pelanggan. Untuk kegiatan pendanaan, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman dengan bank, lembaga keuangan lainnya, serta pihak berelasi.

Kemampuan Perseroan dalam meningkatkan arus kas operasionalnya bergantung pada ketersediaan kapal untuk disewakan serta manajemen biaya operasional. Untuk pengeloan biaya, sebagian besar kontrak antara Perseroan dengan pelanggan merupakan kontrak dengan sistem *time charter*, dimana sebagian besar biaya operasional dapat diteruskan kepada pelanggan dan menjadi beban pelanggan. Dalam hal peningkatan pendapatan dari pelanggan, Perseroan melakukan investasi kapal-kapal baru untuk meningkatkan kapasitasnya dalam memberikan jasa penyewaan kapal.

*Perbandingan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012*

Arus kas yang diterima dari aktivitas operasional untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 meningkat sebesar USD6.254.788 dari sebelumnya pada tanggal 30 Juni 2012, terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD9.466.470 atau 69,1% dari USD13.693.855 pada tanggal 30 Juni 2012 menjadi USD23.160.325 pada tanggal 30 Juni 2013 seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan dengan adanya armada kapal yang baru.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 meningkat sebesar USD4.863.796 dari sebelumnya pada tanggal 30 Juni 2012, terutama disebabkan oleh meningkatnya penggunaan dana untuk pembelian aset tetap sebesar USD4.589.874 dari USD132.363 pada tanggal 30 Juni 2012 menjadi USD4.722.237 pada tanggal 30 Juni 2013 sehubungan pertambahan nilai kontrak yang ditangani Perseroan.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 turun sebesar USD1.286.157 dari sebelumnya pada tanggal 30 Juni 2012, terutama disebabkan oleh adanya pelunasan hutang pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman dari pihak berelasi dan penerimaan hutang baru untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2013 sehubungan dengan pembelian armada kapal Perseroan.

*Perbandingan arus kas tahun 2012 dan 2011*

Arus kas yang diterima dari aktivitas operasional pada tahun 2012 meningkat sebesar USD5.149.037 dari sebelumnya pada tahun 2011, terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD7.728.038 atau 32,0% dari USD24.083.639 pada tahun 2011 menjadi USD31.811.677 pada tahun 2012 seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan dengan adanya armada kapal yang baru.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2012 meningkat sebesar USD22.639.992 dari sebelumnya pada tahun 2011, terutama disebabkan oleh meningkatnya penggunaan dana untuk pembelian armada kapal sebesar USD20.400.941 atau 69,5% dari USD29.209.124 pada tahun 2011 menjadi USD49.610.065 pada tahun 2012 sehubungan pertambahan nilai kontrak yang ditangani Perseroan.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2012 meningkat sebesar USD14.242.178 dari sebelumnya pada tahun 2011, terutama disebabkan oleh adanya penerimaan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman dari pihak berelasi sehubungan dengan pembelian armada kapal Perseroan.

*Perbandingan arus kas tahun 2011 dan 2010*

Arus kas yang diterima dari aktivitas operasional pada tahun 2011 turun sebesar USD2.210.609 dari sebelumnya pada tahun 2010, terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kas kepada pemasok sebesar USD6.614.628 atau dari USD3.887.964 pada tahun 2010 menjadi USD10.501.992 pada tahun 2011 seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha Perseroan dengan adanya armada kapal yang baru.

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2011 meningkat sebesar USD21.855.043 dari sebelumnya pada tahun 2010, terutama disebabkan oleh meningkatnya penggunaan dana untuk pembelian aset tetap sebesar USD20.982.385 atau 255% dari USD8.226.739 pada tahun 2010 menjadi USD29.209.124 pada tahun 2011 sehubungan dengan ekspansi usaha Perseroan.

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2011 meningkat sebesar USD29.161.264 dari sebelumnya pada tahun 2010, terutama disebabkan oleh adanya penerimaan pinjaman bank jangka panjang pada tahun 2011 sebesar USD43.840.000.

### 3.5. Belanja Modal

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai belanja modal untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni 2013		31 Desember 2012		2010
	2013	2012	2011	2010	
Kapal	4.601.368	49.372.732	49.169.096	7.758.371	-
Bangunan	-	-	16.247	269.434	-
Kendaraan	51.690	296.257	38.515	229.786	-
Peralatan kantor	120.869	237.333	23.781	145.486	-
<b>Jumlah belanja modal</b>	<b>4.773.927</b>	<b>49.906.322</b>	<b>49.247.639</b>	<b>8.403.077</b>	-
Belanja modal tersebut berdampak positif terhadap kinerja Perseroan, mengingat aset yang dibeli dengan nilai terbesar adalah kapal untuk keperluan pengembangan usaha. Hingga saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mengalami masalah dimana belanja modal tidak sesuai dengan pembelian dan tujuannya. Sumber dana untuk belanja modal adalah kas yang berasal dari kegiatan operasional, pinjaman bank atau lembaga keuangan lainnya, dan pinjaman dari pihak berelasi. Untuk pinjaman tersebut, Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai mengingat pendapatan dan pembelian barang modal sebagian besar dilakukan dalam mata uang USD.					

## 4. AKUN DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2013 berdasarkan jenis mata uang asing:

Keterangan	Rupiah	SGD	Euro	Ekuivalen USD
<b>Aset</b>				
Kas dan bank	2.036.070.527	593	-	-
Piutang usaha	3.387.655.652	-	-	-
Piutang lain-lain	153.426.668	-	-	-
<b>Total Aset</b>	<b>5.577.152.847</b>	<b>593</b>	-	<b>562.171</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	9.919.279.509	324.338	713	-
Beban akrual (Bunga)	49.247.840	-	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.794.442.525	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	1.745.478.484	-	-	-
Hutang bank jangka panjang	2.083.333.345	-	-	-
<b>Total Liabilitas</b>	<b>23.591.781.703</b>	<b>324.338</b>	<b>713</b>	<b>2.633.121</b>
<b>Total Liabilitas - Bersih</b>	<b>18.014.628.856</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.070.950</b>

## 5. MANAJEMEN RISIKO

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul, baik risiko yang timbul dari akibat fisik dan hukum maupun risiko keuangan adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alam antara penjualan, biaya, serta hutang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Sebagian besar kontrak kerja sama dengan para pelanggan dilakukan dengan sistem *time charter*, sehingga risiko kenaikan bahan bakar menjadi beban penyewa. Untuk kontrak kerja sama yang dilakukan dengan sistem *voyage charter*, Perseroan selalu mencantumkan *bunker clause* dalam setiap kontrak sehingga apabila terjadi kenaikan bahan bakar yang melebihi perjanjian yang ditentukan dalam kontrak, maka akan dilakukan penyesuaian *freight* mengikuti kenaikan harga bahan bakar tersebut.
- Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan kebijakan diversifikasi pelanggan dan wilayah operasi untuk mengurangi dampak atas industri tertentu maupun wilayah perairan tertentu terhadap kegiatan operasional Perseroan.
- Perseroan mengasuransikan armada Perseroan dengan nilai pertanggungan yang cukup dan memadai.
- Perseroan selalu menjaga agar semua armada dan peralatan yang dimilikinya berada dalam kondisi prima dengan melakukan perawatan secara berkala dan memiliki kebijakan untuk senantiasa mempunyai anggaran yang muda.

## KEAJIDAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan kembali tertanggal 7 Oktober 2013 atas laporan keuangan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini, selain kejadian atau transaksi penting yang telah diungkapkan di bawah ini:

- Fasilitas Pinjaman Berjangka dari Strato Maritime Services Pte. Ltd. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit tanggal 3 Jui 2013, Strato Maritime Services Pte. Ltd., pihak berelasi, setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai maksimum sebesar ASS25.000.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan atas pembelian kapal. Fasilitas ini dapat terdiri sewaktu-waktu oleh Strato Maritime Services Pte. Ltd. Fasilitas pinjaman berjangka merupakan pinjaman tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun. Perseroan telah menarik fasilitas pinjaman sebesar ASS20.000.000 pada tanggal 30 Oktober 2013, saldo terutang untuk fasilitas pinjaman ini adalah sebesar ASS2.000.000 (30 Juni 2013: ASSNilai).
- Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Sampai dengan tanggal 30 Oktober 2013, terdapat kenaikan saldo atas pinjaman bank jangka pendek pinjaman bank jangka panjang (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun), pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman dari pihak ketiga sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pinjaman yang telah diperoleh Perseroan dibandingkan dengan laporan posisi keuangan auditan tanggal 30 Juni 2013. Pada tanggal 30 Oktober 2013 saldo pinjaman bank jangka pendek meningkat menjadi ASS25.655.000 (30 Juni 2013: ASS20.169.000) dan saldo pinjaman bank jangka panjang (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun) meningkat menjadi ASS93.094.525 (30 Juni 2013: ASS73.996.367).
- Perjanjian pinjaman yang dapat dikonsekrasi Berdasarkan *Convertible Loan Agreement* yang dibuat antara Perseroan dengan SACL dan ACIF sehubungan dengan pembelian pinjaman dengan nilai sebesar USD16.000.000 (enam belas juta Dolar Amerika) yang dapat dikonsekrasi menjadi saham baru Perseroan. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak 4 Oktober 2013 (5 Hari Kerja setelah diunduhinya seluruh persyaratan pendahuluan pada tanggal 27 September 2013) (**Jangka Waktu Pinjaman**) dan dapat diperpanjang sebagaimana disebutkan dalam perjanjian tersebut. *Convertible Loan Agreement* ini memberikan opsi kepada SACL dan ACIF selaku kreditor Perseroan untuk dapat mengkonversi pokok pinjaman dengan saham baru pada tanggal pencatatan saham baru Perseroan dalam Penawaran Umum perdana Perseroan pada BEI dengan harga pelaksanaan sebesar harga Penawaran Umum perdana saham Perseroan. Pinjaman ini diberikan kepada Perseroan dengan imbal hasil bunga sebesar 9,50% (semblilan koma lima puluh persen) per tahun dimana kalkulasi bunga memperhatikan jumlah hari aktual pinjaman dalam 365 hari setahun (*actual / 365*). Seluruh jumlah hasil tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada SACL dan ACIF: (i) apabila Penawaran Umum tidak terlaksana

dalam Jangka Waktu Pinjaman; (ii) apabila Perseroan melakukan wanprestasi; atau (iii) dalam jangka waktu 7 Hari Kerja setelah diterimanya dana hasil Penawaran Umum.

Seluruh dana dari Hutang Konversi ini telah diterima pada tanggal 27 September 2013 dari ACIF (dana senilai USD 5.000.000) dan 1 Oktober 2013 dari SACL (dana senilai USD 11.000.000). Dana dari hutang konversi ini yang berjumlah sebesar USD 16.000.000 telah digunakan untuk mendanai posisi ekuitas (sebesar 30% dari nilai pembelian) atas pembelian satu kapal AHTS "Logindo Stout". Perseroan berencana untuk menggunakan sisa dari dana Hutang Konversi untuk mendanai posisi ekuitas atas pembelian satu kapal AHTS yang akan datang.

Keputusan 29 Oktober 2013, SACL dan ACIF telah memberikan Instruksi Konversi (*Conversion Notice*) kepada Perseroan untuk mengkonversi seluruh Pokok Pinjaman menjadi Saham Biasa pada tanggal pencatatan perdana saham Perseroan di BEI.

Pada tanggal 30 Oktober 2013, saldo pinjaman kepada SACL dan ACIF masing-masing sebesar USD11.000.000 dan USD5.000.000 (30 Juni 2013: USD

Keterangan	30 Juni			31 Desember		
	2013	2012*	2011	2010	2009	2008
Laba bersih	81.2%	137.7%	11.7%	1443.1%	-97.2%	N/A
Jumlah asset	7.1%	48.5%	95.0%	7.2%	36.1%	N/A
Jumlah liabilitas	3.5%	68.2%	60.7%	0.2%	52.9%	N/A
Jumlah Ekuitas	14.2%	21.2%	176.8%	28.3%	1.9%	N/A
<b>RASIO USAMA (%)</b>						
Margin laba kotor (GPM)	51.1%	48.6%	48.6%	53.2%	49.4%	69.8%
Margin laba operasional (OPM)	39.8%	36.6%	33.8%	38.5%	22.9%	65.0%
Margin laba bersih (NPM)	28.8%	26.0%	14.6%	18.4%	1.8%	48.5%
Return on equity (ROE)	12.4%	17.5%	8.9%	22.1%	1.9%	N/A
Return on aset (ROA)	4.5%	6.0%	3.7%	6.5%	0.5%	N/A
<b>RASIO FINANCIAL</b>						
Debt / Asset	59.7%	62.9%	54.4%	51.6%	73.0%	65.7%
<i>Interest Coverage Ratio</i>	3.6	3.3	1.1	1.1	1.2	4.2

Keterangan: \*tidak diaudit

#### PERPAJAKAN

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPH) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2012 atas PPh 21, PPh 23, PPh 26, PPh pasal 4 (2), PPh pasal 29 dan PPN telah dipenuhi oleh Perseroan. Seluruh kewajiban perpajakan Perseroan untuk tahun fiskal 2012, telah dibayarkan pada masa penyampaian SPT pada bulan April 2013 dengan demikian Perseroan tidak memiliki kewajiban perpajakan lagi (nihil).

**CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA INI.**

#### LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum Perdana ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik: Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited)  
 Konsultan Hukum: Hanafiah Ponggawa & Partners  
 Penilai: KJPP Nirboyo A, Dewi A & Rekan  
 Biro Administrasi Efek: PT Raya Saham Registra  
 Notaris: Tjhong Sendrawan, S.H.

**PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA INI MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.**

#### PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

*Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek di Indonesia sebagai berikut:*

##### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

<b>PT UOB Kay Hian Securities</b> UOB Plaza, Thamrin Nine, Lantai 38 Jl. MH. Thamrin, Kav 8-10 Jakarta 10230 Telepon : (021) 2993 3888 Faksimili : (021) 2993 3964	<b>PT RHB OSK Securities Indonesia</b> Plaza CIMB Niaga, Lantai 14 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 25 Jakarta 12920 Telepon : (021) 2598 6888 Faksimili : (021) 2598 6777
---	---

##### PENJAMIN EMISI EFEK

Akan ditentukan kemudian